

# UJI AKURASI PENGUKURAN ARAH KIBLAT MASJID DAN MAKAM DI DESA SAOTENGAH KECAMATAN SINJAI TENGAH KABUPATEN SINJAI

Oleh, Dian Maharany, Nur Aisyah, Kiljamiawati

Fakultas Syariah dan Hukum Prodi Ilmu Falak

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Emai. [dianmaharany1008@gmail.com](mailto:dianmaharany1008@gmail.com), [nur.aisyah@uin-alauddin.ac.id](mailto:nur.aisyah@uin-alauddin.ac.id),  
[kiljamilawati1@gmail.com](mailto:kiljamilawati1@gmail.com)

## Abstrak

Arah Ka'bah dapat di tentukan dari setiap titik atau tempat di permukaan bumi dengan perhitungan dan pengukuran. Penentuan arah kiblat masjid dan makam di Desa Saotengah Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai telah dilakukan oleh pemuka agama dengan metode yang sederhana dan berbeda dengan metode yang digunakan saat ini. Mayoritas masyarakat di daerah tersebut meyakini bahwa arah barat adalah arah kiblat yang benar. Penelitian ini merupakan sebuah studi lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif dan melibatkan disiplin ilmu Astronomi, Syar'i, dan Sosiologi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode penentuan arah kiblat masjid dan makam di Desa Saotengah Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan ulang terhadap posisi arah kiblat di masjid dan makam tersebut dengan menggunakan beberapa metode, seperti Kiblat Tracker, Busur Derajat, dan Tongkat Istiwa. Penelitian ini melibatkan empat masjid dan dua makam sebagai sampel dalam penentuan arah kiblat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat akurasi penentuan arah kiblat di masjid dan makam belum memadai. Dalam pengukuran, terdapat tiga dari empat masjid yang mengalami kemelencengan dari arah yang seharusnya, sedangkan pada pengukuran makam semuanya mengalami kemelencengan. Oleh karena itu, perlunya sosialisasi dari pemerintah khususnya Kementerian Agama untuk mengadakan uji akurasi dan edukasi terkait metode penentuan arah kiblat masjid dan makam, serta diharapkan bagi masyarakat terutama toko-toko agama untuk lebih peka dan berusaha untuk mengetahui penentuan arah kiblat agar tidak terjadi kesalahan atau kendala dalam menentukan arah kiblat.

**Kata Kunci :** Akurasi, Arah Kiblat, Desa Saotengah

## Abstract

*The direction of the Kaaba can be determined from any point or place on the earth's surface by calculation and measurement. The determination of the Qibla direction for mosques and graves in Saotengah Village, Sinjai Tengah District, Sinjai Regency has been carried out by religious leaders using a simple method and different from the method currently used. The majority of people in the area believe that the west direction is the correct Qibla direction. This research is a field study that uses a qualitative approach and involves the disciplines of Astronomy, Syari'i, and Sociology. Sources of data used in this study consisted of primary and secondary data. The*

*purpose of this study was to determine the method of determining the Qibla direction of mosques and tombs in Saotengah Village, Central Sinjai District, Sinjai Regency. Therefore, it is necessary to re-check the position of the Qibla direction in the mosque and the tomb using several methods, such as the Qibla Tracker, Protractor, and Special Stick. This study involved four mosques and two graves as samples in determining the Qibla direction. The results of this study indicate that the accuracy of determining the Qibla direction in mosques and cemeteries is not sufficient. In the measurement, there are three of the four mosques that have deviated from the direction they should be, while in the measurement of the tombs, all of them have deviated. Therefore, it is necessary to socialize from the government, especially the Ministry of Religion, to conduct accuracy and education tests related to the method of determining the Qibla direction of mosques and tombs, and it is hoped that the community, especially religious shops, will be more sensitive and try to find out the Qibla direction determination so that mistakes do not occur or obstacles in determining the Qibla direction.*

**Keywords:** Accuracy, Qibla Direction, Saotengah Village

## **A. Pendahuluan**

Menghadap kiblat merupakan tugas yang harus dilakukan oleh seorang muslim saat melakukan salat, karena hal tersebut merupakan salah satu pilar agama Islam. Arah Ka'bah dapat ditentukan dari setiap titik di permukaan bumi dengan perhitungan dan pengukuran.<sup>1</sup> Arah kiblat juga memiliki signifikansi dalam beberapa aspek kehidupan seorang muslim, seperti dalam pelaksanaan ibadah haji, arah penentuan hewan yang akan disembelih, arah penguburan jenazah seorang muslim, arah yang disarankan untuk berdoa, serta sebagai petunjuk untuk menghindari tempat buang air dan buang dahak.<sup>2</sup> Masalah terkait arah ini sangat terkait dengan posisi geografis suatu tempat.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Adrian Prasetyo Putra Ansyar And B Halimah, 'Kalibrasi Arah Kiblat Masjid Dan Kuburan Dengan Qiblat Tracker Di Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng'. *Hisabuna: Jurnal Ilmu Falak*. 1.2 (2020), h.171.

<sup>2</sup>Muhaimin Marsono, Nur Aisyah. Akurasi Arah Kiblat Menggunakan Qiblat Tracker Berbasis Software Sun Compa dan Star Walk di Masjid Islamic Center Dato Tiro Kabupaten Bulukumpa, *Hisabuna: Jurnal Ilmu Falak* 1.2 (2020), h. 25.

<sup>3</sup>A.Jamil, *Ilmu Falak teori dan Aplikasi hisab arah kiblat, awal waktu, dan awal bulan hisab ontemporer*, Amzah Jakarta (2021),h. 134

Perhitungan arah kiblat pada dasarnya adalah proses untuk menemukan arah di mana Ka'bah di Makkah dapat terlihat dari tempat di mana seseorang berada di permukaan bumi. Untuk mencapai keyakinan dan konsistensi dalam ibadah, seseorang harus berusaha mencari arah kiblat yang akurat, yaitu menuju Baitullah, dengan tingkat keyakinan yang kuat (*ainul yaqin*) atau setidaknya mendekati kebenaran yang mutlak (*haqqul yaqin*).<sup>4</sup>

Ketepatan arah kiblat merupakan hal yang sangat penting bagi umat Islam. Namun, dalam kenyataannya, perhatian terhadap hal ini sangat kurang. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya bangunan masjid, musholla, dan kuburan yang mihrabnya tidak sejajar dengan arah kiblat. Penentuan arah kiblat pada masjid dan makam umumnya dilakukan dengan menggunakan alat sederhana yang keakuratannya masih diragukan.<sup>5</sup> Untuk menentukan arah kiblat dengan akurasi yang tepat, diperlukan penggunaan alat atau instrumen yang memenuhi standar tingkat ketepatan. Perkembangan teknologi juga memberikan dampak positif pada ilmu pengetahuan, termasuk dalam bidang Astronomi yang berkaitan dengan penentuan arah kiblat. Dari alat tradisional seperti tongkat istiwa dan rubu mujayyab hingga alat kontemporer seperti kompas, teodolit, dan pelacak kiblat, serta alat digital seperti kompas digital dan GPS (*Global Positioning System*), dan terdapat juga perangkat berbasis software seperti *Google Earth* yang dapat digunakan untuk menentukan arah kiblat. Dengan menggunakan perangkat-perangkat tersebut, penentuan arah kiblat akan menjadi lebih mudah,

---

<sup>4</sup>Zainal Arifin, "Akurasi Google Earth Dalam pengukuran Arah Kiblat", *Ulumuddin* Vol 7, No 2 (2017), h. 139.

<sup>5</sup>Mustofa Kamal, "Teknik Penentuan Arah Kiblat Menggunakan Aplikasi Goggle Earth dan Kompas Kiblat RHI", *Madaniyah* (2015), h. 177.

sehingga tidak ada alasan untuk tidak menyesuaikan arah kiblat dengan tepat menuju Masjidil Haram.<sup>6</sup>

Penentuan arah kiblat masjid dan makam di Desa Saotengah Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai, telah dilakukan pengukuran oleh masyarakat di sana dengan menggunakan metode yang sederhana. Oleh karena itu, diperlukan pengukuran ulang dengan metode yang lebih akurat.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan secara mendalam melalui observasi langsung di lapangan.<sup>7</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis, yaitu pendekatan astronomi yang melibatkan pengamatan benda langit sebagai objek penelitian, seperti matahari. Pendekatan syari'i yang berbasis pada hukum Islam, seperti hadis dan al-Qur'an yang relevan dengan topik penelitian yang berkaitan dengan arah kiblat. Pendekatan sosiologi yang melibatkan pengamatan langsung di lapangan dan pengumpulan fakta-fakta yang diperoleh secara langsung.<sup>8</sup>

Sumber data dalam penelitian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari informan yang memiliki hubungan erat dengan masalah penelitian, seperti melalui wawancara. Sementara itu, data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari referensi seperti buku, jurnal,

---

<sup>6</sup>Muhammad Ridha Muslim dan Rahma Amir, "Akurasi Arah Kibat Musala Stasiun Pengisian Bahab Bakar Umum (SPBU) di Kota Makassar", *HISABUNA: Jurnal Ilmu Falak*, 1.1 (2020), h. 140.

<sup>7</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h.402.

<sup>8</sup>Muljono Damopolili, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Alauddin Press 2013), h. 16.

skripsi sebelumnya dan sumber lainnya.<sup>9</sup> Tekni pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data perlu disertai dengan alat penelitian yang melengkapi dalam pengumpulan data di lapangan.<sup>10</sup>

### C. Hasil dan Pembahasan

#### 1. *Metode Penentuan Arah Kiblat Masjid dan Makam di Desa Saotengah Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai*

Berdasarkan metode yang dapat digunakan untuk menetapkan arah kiblat masjid dan makam berdasarkan teknik yang digunakan dalam ilmu astronomi seperti metode Kiblat tracker berbasis *software sun compas* dengan bantuan sinar matahari, metode Tongkat *Istiwa* yang merupakan tongkat yang dipasang secara tegak lurus pada bidang datar dan diletakkan pada tempat yang terbuka, sehingga matahari bisa menyinarinya dengan bebas, dan metode Busur Derajat.<sup>11</sup> Namun di Desa Saotengah, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabuapten Sinjai, masyarakat masih menggunakan metode yang sederhana dalam penentuan arah kiblat.

##### 1) Masjid

###### a) Masjid Rayatul Musabaqah



Gambar 4.1  
Wawancara dengan Bapak Mukhtar pengurus masjid Rayatul Musabaqah

<sup>9</sup> Muljono Damopolili, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Alauddin Press 2013), h. 17

<sup>10</sup>J.R. Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, Anggota IKAI) h.108.

<sup>11</sup>Nurnillawati, Akurasi Arah Kiblat Masjid Desa Pallantikan Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, *Hisabuna: Jurnal Ilmu Falak*, 2.1 (2021), h.64

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mukhtra selaku pengurus masjid bahwa dalam penentuan arah kiblat masjid ini hanya dilakukan oleh masyarakat yang dituakan dengan melihat matahari dan masjid ini sudah dilakukan renovasi.<sup>12</sup>

Masjid ini dibangun pada tahun 1738 M yang dibangun berdasarkan swadaya masyarakat, yang terletak di Dusun Kaleleng yang memiliki letak geografis yaitu 5°11'04" LS dan 120°07'20" BT.

b) Masjid Sholih Muhammad al-Umuri



Gambar 4.2  
Wawancara dengan Ibu Nilawati Jama'ah Masjid Sholih Muhammad al-Umuri

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nilawati yang merupakan Jama'ah masjid tersebut tersebut mengatakan bahwa penentuannya menggunakan acuan matahari dan dilakukan oleh orang yang dipercayai.<sup>13</sup>

Masjid Sholih Muhammad al-Umuri merupakan suatu masjid sumbangan dari keluarga Sholih Muhammad Al-Amri pada Tahun 2017, masjid ini merupakan suatu masjid yang berada di bawah yayasan lembaga Internasional al-Qur'an dan as-Sunnah dan luas masjid 12×10 meter persegi.

<sup>12</sup>Mukhtar (37 Tahun) Petani, *Wawancara*, Pengurus Masjid, Dusun Kaleleng Desa Soatengah 18 Maret 2023

<sup>13</sup>Nilawati (27 Tahun), Jama'ah Masjid Shoih Muhammad al Umuri, *Wawancara*, Sinjai Tengah 17 Maret 2023

## c) Masjid Al-Muhajirin



Gambar 4.3

Wawancara dengan Bapak Abdul Kadir Imam Masjid Al-Muhajir

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdul Kadir selaku imam masjid tersebut bahwa dalam penentuan arah kiblat masjid ditentukan oleh masyarakat setempat dengan menggunakan kompas sajadah.<sup>14</sup> Masjid Al-Muhajirin merupakan salah satu masjid yang terada di Dusun Tarangkeke dengan luas masjid 12×12 meter persegi.

## d) Masjid Jabal Rahmah



Gambar 4.4

Wawancara dengan Bapak Juanis Pengurus Masjid Jabal Rahma

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Juanis dalam penentuan arah kiblat hanya dilakukan oleh orang yang dituakan dengan melihat tempat terbenamnya matahari.<sup>15</sup> Masjid Jabal Rahmah merupakan salah satu masjid

<sup>14</sup>Abdul Kadir (56 Tahun), Imam Masjid Masjid Al-Muhajirin, *Wawancara*, Sinjai Tengah 18 Maret 2023

<sup>15</sup>Juanis, (29 Tahun), Pengurus Masjid Jabal Rahmah, *Wawancara*, Sinjai Tengah 19 Maret 2023

yang ada di Desa Saotengah Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai yang berada di Dusun Manimpahoi yang dibangun pada Tahun 2017 yang memiliki ukuran 12×12 meter persegi.

1) Makam

a) Pemakaman Keluarga Makumpelle Dg.Paesong



Gambar 4.5

Wawancara dengan Bapak Mappima Noma Kepala Desa Saotengah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mappima Noma selaku Kepala Desa Saotengah bahwa metode penentuan arah kiblat pemakaman hanya mengacu pada masjid dan mengikuti tempat tenggelamnya matahari sebagai patokan dalam penentuan arah kiblat pemakaman.<sup>16</sup>

Pemakaman keluarga Makkumpelle dg. Paesong memiliki jarak  $\pm$  8 km dari ibu kota Kecamatan Sinjai Tengah dengan jumlah pemakaman  $\pm$  30 makam. Pemakaman keluarga Makkumpelle dg. Paesong adalah tempat keturunan Makumpelle dg. Paesong dimakamkan. Dipemakaman tersebut yang pertama kali di makamkan adalah Makkumpele dg.Paesong yang merupakan Arung Manimpahoi ke 15 pada tahun 1937.

b) Pemakaman Tanete'e

---

<sup>16</sup>Mappima Noma (48 Tahun) Kepala Desa, *Wawancara*, Kepala Desa, Dusun Kaleleng Desa Saotengah 18 Maret 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nasir bahwa metode penentuan arah kiblat pemakaman hanya mengacu pada tempat matahari tenggelam dan masjid yang berada di sekitar pemakaman sebagai patokan dalam penentuan arah kiblat.<sup>17</sup>

Pemakaman Tanete'e memiliki jarak  $\pm 7$  km dari ibu kota Kecamatan Sinjai Tengah. Pemakaman ini merupakan pemakaman umum yang terdapat sekitar  $\pm 150$  makam, yang sebagian besar pemakaman menggunakan bahan batu bata. Pertama kali yang di makamakan di pemakama tersebut adalah Labolong dg. Maketti dengan pemakaman yang tersusun dari batu gunung asli. Labolong dg. Maketti yang merupakan Arung Manimpahoi ke 10 sekaligus orang pertama yang masuk Islam di Manimpahoi.

## 2. *Tingkat Keakurasian Arah Kiblat Masjid dan Makam*

### a. Akurasi Arah Kiblat Masjid

#### 1) Masjid Rayatul Musabaqah



Gambar 4.6  
Pengukuran Masjid Rayatul Musabaqah

No	Alat Pengukuran	Posisi Awal	Posisi Baru	Kemelencengan

<sup>17</sup>Nasir (51 Tahun) Tokoh Masyarakat , *Wawancara*, Dusun Kaleleng Desa Soatengah 19 Maret 2023

1	Tongkat Istiwa	301°	292°	9°
2	Busur Kiblat	301°	292°	9°

Tabel 1. Hasil Pengukuran Masjid Rayatul Musabaqah

Hasil pengukuran arah kiblat di Masjid Rayatul Musabaqah dengan menggunakan dua metode yaitu busur kiblat dan tongkat istiwa diperoleh arah kiblat pada posisi awal 301° dan posisi baru 292° dengan kemelencengan 9° ke arah Barat.

## 2) Masjid Shoih Muhammad al-Umuri

Gambar 4.6  
Pengukuran Masjid Shoih Muhammad al-Umuri

No	Alat Pengukuran	Posisi Awal	Posisi Baru	Kemelencengan
1	Tongkat Istiwa	292°	292°	0°
2	Busur Kiblat	292°	292°	0°
3	Kiblat Tracker	292°	292°	0°

Tabel 2. Hasil Pengukuran Masjid Shoih Muhammad al-Umur

Hasil pengukuran arah kiblat di Masjid Shoih Muhammad al-Umuri dengan menggunakan tiga metode yaitu kiblat tracker, busur kiblat dan tongkat istiwa

diperoleh arah kiblat pada posisi awal  $292^\circ$  sehingga tidak melenceng dari arah kiblat sebenarnya.

3) Masjid al-Muhajirin



Gambar 4.7 Pengukuran Masjid al-Muhajirin

No	Alat Pengukuran	Posisi Awal	Posisi Baru	Kemelencengan
1	Kiblat Tracker	$288^\circ$	$292^\circ$	$4^\circ$
2	Busur Kiblat	$288^\circ$	$292^\circ$	$4^\circ$

Tabel 2. Hasil Pengukuran Masjid al-Muhajir

Hasil pengukuran arah kiblat di Masjid Shoih Muhammad al-Umuri dengan menggunakan dua metode yaitu kiblat tracker dan busur kiblat diperoleh arah kiblat pada posisi awal  $288^\circ$  dan posisi baru  $292^\circ$  dengan kemelencengan  $4^\circ$  ke arah Utara

4) Masjid Jabal Rahmah



No	Alat Pengukuran	Posisi Awal	Posisi Baru	Kemelencengan
1	Kiblat Tracker	297°	292°	5°
2	Busur Kiblat	297°	292°	5°

Tabel 3. Hasil Pengukuran Masjid Jabal Rahmah

Hasil pengukuran arah kiblat di Masjid Shoih Muhammad al-Umuri dengan menggunakan dua metode yaitu kiblat tracker dan busur kiblat diperoleh arah kiblat pada posisi awal 297° dan posisi baru 292° dengan kemelencengan 5° ke arah Barat

#### b. Akurasi Arah Kiblat Pemakaman

##### 1) Pemakaman Keluarga Makumpelle Dg.Paesong



Gambar 4.8  
Pengukuran Pemakaman Makumpelle Dg. Paesong

Hasil pengukuran arah kiblat di Pemakaman Keluarga Makumpelle Dg.Paesong dengan menggunakan metode busur kiblat diperoleh arah kiblat pada posisi awal 314° dan posisi baru 292° dengan kemelencengan 22°.

##### 2) Pemakaman Tanete'e



Gambar 4.9  
Pengukuran Pemakaman Tanete'e

Hasil pengukuran arah kiblat di Pemakaman Keluarga Makumpelle Dg.Paesong dengan menggunakan metode busur kiblat diperoleh arah kiblat pada posisi awal  $299^\circ$  dan posisi baru  $292^\circ$  dengan kemelencengan  $7^\circ$ .

#### D. Penutup

Berdasarkan dari hasil penelitian “ Uji Akurasi Pengukuran Arah Kiblat Masjid dan Makam di Desa Saotengah Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai” sehingga penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Metode dalam penentuan arah kiblat di sejumlah masjid dan makam yang ada di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai masyarakat masi menggunakan metode tradisional yang mengacu pada pergerakan matahari sebagai acuan dalam penentuan arah kiblat masjid dan makam
2. Hasil penelitian mengenai Akurasi Pengukuran Arah Kiblat Masjid dan Makam di Desa Saotengah Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai, maka penulis dapat menguraikan sebagai berikut:
  - a. Arah kiblat masjid, di Desa Saotengah Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai yang diukur langsung dengan menggunakan kiblat tracker, busur kiblat dan tongkat istiwa yang diperoleh, bahwa dari 4 masjid yang dilakukan pengukuran terdapat 1 masjid yang arah kiblatnya

tepat yaitu Masjid Shoih Muhammad al umuri dan 3 masjid lainnya yaitu Masjid Rayatul Musabaqah, Al-Muhajirin, dan Jabal Rahmah arah kiblatnya tidak tepat.

- b. Arah kiblat pemakaman di Desa Saotengah Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai, yaitu Pemakaman Keluarga Makumpelle Dg.Paesong dan Pemakaman Tanete'e yang diukur langsung dengan menggunakan busur kiblat diperoleh arah kiblatnya tidak tepat.

Penelitian yang telah dilakukan pada Akurasi Pengukuran Arah Kiblat Masjid dan Makam di Desa Saotengah Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. Beberapa Implikasi dari penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

1. Diharapkan bagi Pemerintah setempat Desa Saotengah Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai, terutama Kementrian Agama Kabupaten Sinjai dapat melakukan uji akurasi terhadap arah kiblat masjid dan makam, serta memberi pemahaman dan edukasi mengenai metode dalam penentuan arah kiblat yang benar dan pentingnya memperhatikan arah kiblat masjid maupun arah kiblat pemakaman.
2. Bagi masyarakat, khususnya para pemuka agama dan pengelola masjid, hendaknya lebih peka dan berupaya memahami bagaimana cara menentukan arah kiblat secara akurat, agar tidak terjadi kesalahan atau hambatan dalam menentukan arah kiblat.

## Daftar Pustaka

### Buku

- J.R. Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, Anggota IKAI)
- Jamil, A. *Ilmu Falak teori dan Aplikasi hisab arah kiblat, awal waktu, dan awal bulan hisab ontemporer*, Amzah Jakarta (2021)
- Muljono Damopolili, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Alauddin Press 2013),
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016)

### Jurnal

- Arifin, Zainal. "Akurasi Google Earth Dalam pengukuran Arah Kiblat", *Ulumuddin* Vol 7, No 2 (2017)
- Kamal, Mustofa. "Teknik Penentuan Arah Kiblat Menggunakan Aplikasi Goggle Earth dan Kompas Kiblat RHI", *Madaniyah* (2015)
- Marosono, Muhaimin. Nur Aisyah. Akurasi Arah Kiblat Menggunakan Qiblat Tracker Berbasis Software Sun Compa dan Star Walk di Masjid Islamic Center Dato Tiro Kabupaten Bulukumpa, *Hisabuna: Jurnal Ilmu Falak* 1.2 (2020),
- Muslim, Muhammad Ridha dan Rahma Amir."Akurasi Arah Kibat Musala Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Kota Makassar", *HISABUNA: Jurnal Ilmu Falak*, 1.1 (2020)
- Nurfahizya Umar And Alimuddin Alimuddin, 'Metode Perbandingan Pengukuran Arah Kiblat Menggunakan Rasi Bintang Dengan Azimuth Matahari', *Hisabuna: Jurnal Ilmu Falak*, 2.3 (2021)
- Nurnillawati, Rahmatiah. Akurasi Arah Kiblat Masjid Desa Pallantikan Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, *Hisabuna: Jurnal Ilmu Falak*, 2.1 (2021)
- Putra, Ansyar Adrian Prasetyo And B Halimah. 'Kalibrasi Arah Kiblat Masjid Dan Kuburan Dengan Qiblat Tracker Di Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng'. *Hisabuna: Jurnal Ilmu Falak*. 1.2 (2020)

### Wawancara

- Abdul Kadir (56 Tahun), Imam Masjid Al-Muhajirin, *Wawancara*, Sinjai Tengah 18 Maret 2023
- Juanis, (29 Tahun), Pengurus Masjid Jabal Rahmah, *Wawancara*, Sinjai Tengah 19 Maret 2023

Mappima Noma (48 Tahun) Kepala Desa, *Wawancara*, Kepala Desa, Dusun Kaleleng  
Desa Soatengah 18 Maret 2023

Mukhtar (37 Tahun) Petani, *Wawancara*, Pengurus Masjid, Dusun Kaleleng Desa  
Soatengah 18 Maret 2023

Nasir (51 Tahun) Tokoh Masyarakat , *Wawancara*, Dusun Kaleleng Desa Soatengah  
19 Maret 2023

Nila(27 Tahun), Jama'ah Masjid Shoih Muhammad al Umuri, *Wawancara*, Sinjai  
Tengah 17 Maret 2023